

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS XI DI SMA  
NEGERI 1 SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**RIZCA HIDAYAH SEFTYA**

**18329211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

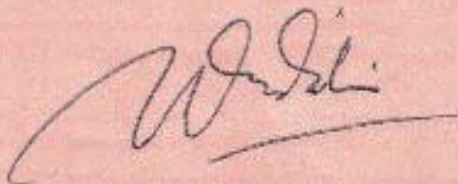
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS XI DI SMA  
NEGERI 1 SAWAHLUNTO**

**Nama** : Rizca Hidayah Seftya  
**NIM/TM** : 18329211/2018  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Departemen** : Ilmu Agama Islam  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, 18 Agustus 2022**

**Mengetahui,  
Kepala Departemen,**

**Disetujui Oleh  
Pembimbing,**



**Dr. Wirdati, M.Ag  
NIP.19750204 200801 2 006**



**Al Ikhlas, Lc, M.A  
NIP.19850622 201903 1 007**




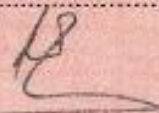

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, 18 Agustus 2022  
Dengan judul.

### UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SAWAHLUNTO

Nama : Rizca Hidayah Seftya  
NIM/TM : 18329211/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Al Ikhlas, Lc, M.A	1. 
2. Anggota	: Dra. Murniyetti, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Dr. Ahmad Kosasih, M.g	3. 

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP

  
  
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 19840 2 001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizca Hidayah Seftya  
NIM/TM : 18329211/2018  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (SI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SAWAHLUNTO”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Juli 2022  
Saya Yang Menyatakan,

  
Rizca Hidayah Seftya  
NIM 18329211



## ABSTRAK

Rizca Hidayah Seftya 18329211/2018, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sawahlunto*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Permasalahan penelitian ini dilatar belakangi masih banyaknya siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, melihat permasalahan ini munculnya upaya dari guru PAI bagaimana cara dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sawahlunto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Negeri 1 dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Sawahlunto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reseach) dan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian yaitu yang pertama, upaya dari guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yaitu 1)dilakukannya tutor sebaya, 2)menggunakan metode drill dan iqro, 3)tatap muka (face to face), 4)datang ke tempat megaji, 5)diadakannya jam khusus, 6)guru tahsin, 7)pemanggilan orang tua. Kedua, yang menjadi faktor penghambat dan pendukung yaitu adanya faktor internal dan eksternal, sedangkan yang menjadi faktor pendukungnya adalah dari internet seperti youtube atau aplikasi lainnya, radio, dan televisi Islami yang membahas tentang cara membaca Al-Qur'an.

**Kata Kunci** : Upaya guru PAI, Bacaan Al-Qur'an, siswa SMA

*The problem of this research is that there are still many students who have difficulty in reading the Qur'an, seeing this problem the emergence of efforts from PAI teachers on how to overcome difficulties in reading the Qur'an in class XI students at SMA Negeri 1 Sawahlunto. This study aims to determine the efforts made by PAI teachers in overcoming difficulties in reading the Qur'an of class XI students at SMA Negeri 1 and to find out the inhibiting and supporting factors of PAI teachers in overcoming difficulties in reading the Koran at SMA Negeri 1 Sawahlunto. This type of research is field research and the method used is qualitative research methods. The results of the research are the first, the efforts of PAI teachers in overcoming difficulties in reading the Qur'an, namely 1) peer tutoring, 2) using drill and iqro methods, 3) face to face, 4) coming to the place megaji, 5) holding special hours, 6) tahsin teachers, 7) calling parents. Second,*

*the inhibiting and supporting factors are the existence of internal and external factors, while the supporting factors are from the internet such as YouTube or other applications, radio, and Islamic television which discuss how to read the Qur'an.*

**Keywords :** *The efforts of PAI teachers, Al-Qur'an readings, high school students*



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbil'alamini, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkat yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sawahlunto". Sholawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua penulis, Ibunda Elya M Haris, S.Pd. AUD dan Ayahanda Syamsuar, S.Pd.I yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berusaha dan berdoa demi selesainya study ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada bapak pembimbing penulis, atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Pertama kepada bapak Al Ikhlas, Lc, MA sebagai pembimbing penulis sekaligus pembimbing akademik (PA). Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku ketua Jurusan dan Bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag dan Bapak Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Jafrizal, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sawahlunto yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Serta Ibu Amdawirni, S.Ag dan Ibu Audia Shifa Insani, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam.



7. Keluarga penulis, kedua orang tua Ayahanda Syamsuar, S.Pd.I dan Ibunda Elya M Haris, S.Pd. AUD serta Kakanda Ridho Rizki Hidayat, A.Md dan Adik Muhammad Raykal, serta saudara penulis yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, dan perhatian serta do'a yang teriring setiap saat untuk peneliti dalam setiap hal.
8. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 yang selama ini membantu. Khususnya, Dinda Septiarini, Endang Amalia, Nisa Luthfia, Widya Yolanda, Nurul Azzura, Meiji Colna Putri dan tak lupa untuk sahabat penulis Muhana Atikah, Yasinta Tiara Wulandari, dan Yusadia Anisha yang selalu memberikan semangat dan supportnya kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informan penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Fokus Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
1. Definisi Upaya.....	14
2. Guru PAI.....	16
a. Pengertian Guru.....	16
b. Syarat Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
c. Tugas Guru.....	21
d. Fungsi Guru Sebagai Pengajar Di Kelas.....	22
e. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	23
3. Al-Qur'an.....	24
a. Pengertian Al-Qur'an.....	24
b. Karakteristik Al-Qur'an.....	26
c. Ilmu Tajwid.....	26
d. Kesulitan-kesulitan Dalam Membaca Al-Qur'an.....	29
e. Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	29
f. Cara Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	30
B. Penelitian Relevan.....	31



C. Kerangka Konseptual.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Informan .....	36
D. Instrumen Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Teknik Pengabsahan Data.....	39
H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Lokasi penelitian.....	42
B. Temuan Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah .....	43
Tabel 4. 2 Nama Guru SMA Negeri 1 Sawahlunto.....	45
Tabel 4. 3 Jumlah Keseluruhan Peserta Didik.....	49
Tabel 4. 4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana .....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Konsep .....	34
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian .....	41
Gambar 4. 1 Deskripsi Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an .....	66

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru merupakan tenaga kependidikan yang dituntut memiliki tingkat kemahiran dan keahlian yang memadai untuk melaksanakan tugas membimbing, mengajar, dan mendidik siswa agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa itu secara optimal. Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai kualifikasi profesional yang perlu dikoordinasikan secara padu agar jasa kependidikannya terhadap siswa menjadi optimal dan utuh (Sumardi, 2016).

Guru merupakan seseorang yang berprofesi selaku pengajar serta pendidik. Dapat dikatakan bahwa guru ialah pemegang kendali yang sangat memastikan mutu dari siswa. Guru merupakan salah satu pendidik serta pengajar untuk siswa ketika di sekolah. Seorang guru memiliki peranan serta tanggung jawab yang sangat besar buat mengarahkan serta mendidik muridnya (Noor, 2020). Pasal 1 ayat 1 UU RI No. 14 tahun 2005, menjelaskan tentang guru dan dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru mampu beradaptasi dengan perkembangan keilmuan yang hari demi hari semakin canggih. Guru juga harus mampu menerapkan model dan metode pembelajaran berdasarkan tuntutan waktu dan kebutuhan dari siswa. Guru harus mampu menerapkan suasana yang menyenangkan dalam belajar, rileks dalam mengajar, dan pada akhirnya akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas termasuk siswa yang berprestasi (Munirah, 2020).

Guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan layak untuk diteladani dan ditiru. Guru merupakan tenaga kependidikan yang memikul tanggung jawab kemanusiaan, khususnya berkaitan dengan proses pendidikan generasi penerus bangsa menuju gerbang pencerahan dalam melepaskan diri dari belenggu kebodohan.

Selain harus melaksanakan beban kerja utama seperti yang tercantum dalam Pasal 35 ayat 1 UU RI No. 14 tahun 2005, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan, saat ini guru juga dituntut kreatif menciptakan suasana belajar yang inovatif. Guru diharapkan mampu menghasilkan individu masa depan Indonesia yang memiliki dasar-dasar

karakter yang kuat, kecakapan hidup, dan dasar-dasar penguasaan IPTEK (T. Raka Joni, 2006).

Adapun pengertian guru yang dimaksud adalah seorang pendidik atau tenaga kependidikan. Tugas guru yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, membimbing dan melatih peserta didik, dan mengevaluasi. Guru juga sebagai fasilitator, motivator, dan pemimpin di dalam kelas.

Pendidikan yakni usaha untuk memanusikan manusia. Subjek, objek ataupun sasaran pendidikan merupakan manusia. Pendidikan bermaksud membantu manusia guna menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya (Syafri & Zen, 2017).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa, Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan Negara.

Pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya. Adapun secara terminologis pendidikan dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan semua anak didik secara formal maupun non formal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian baik,



memiliki keterampilan ataupun keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di lingkungan masyarakat (Dahwadin & Nugraha, 2019).

Pendidikan memegang peranan yang memastikan eksistensi serta perkembangan, oleh sebab itu pendidikan ialah usaha melestarikan serta mengalihkan dan mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam seluruh aspeknya serta jenisnya kepada generasi penerus. Sama halnya dengan peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam ialah salah satu bentuk indikasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan serta menanamkan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural serta religius bisa senantiasa berperan dan tumbuh dalam masyarakat (Suryadi, 2018).

Adapun pengertian pendidikan diatas adalah memanusiakan manusia dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya. Pendidikan juga membentuk karakter yang jauh lebih baik. Pendidikan merupakan suatu aktivitas sosial yang penting dan berfungsi mentransformasikan keadaan suatu masyarakat untuk keadaan yang lebih baik.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yakni kitab suci Al-Qur'an dan hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman. Pendidikan agama

Islam adalah mata pelajaran agama yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan membimbing manusia agar memiliki kepribadian muslim, yakni kepribadian yang menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidupnya. Ajaran Islam yang dimaksud disini ialah ajaran yang berasal dari wahyu Allah yaitu alquran dan hadits. Maka dari itu untuk menempatkan Al-Qur'an dan hadits sebagai dasar pendidikannya (Umam, 2020).

Tujuan daripada pendidikan Islam yakni untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, kemudian mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmani maupun rohani, lalu menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia, dan alam semesta. Tujuan pendidikan juga dapat diwujudkan melalui proses pendidikan di sekolah, rumah, dan masyarakat atau formal dan non formal. Hal ini dipertegas dalam firman Allah yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-mujadilah: 11).

Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. alquran diturunkan dalam bahasa arab, Al-Qur'an

diturunkan secara *mutawatir* yang dibukukan dalam satu mushaf Al-Qur'an. Sejak zaman pewahyuan sampai sekarang otentisitasnya terpelihara sepanjang masa. Membaca setiap lafaz Al-Qur'an itu bernilai pahala. Al-Qur'an dimulai dari surat al-Fatihah sampai surat an-Nas. Alquran disusun berdasarkan petunjuk Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dan disampaikan kepada umatnya. Oleh karena itu umat manusia dilarang untuk menambah, mengurangi, dan mengubah susunannya (Rosyadi & Basri, 2020).

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW untuk dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia. Dengan alquran, Allah menghidupkan hati, menerangi pandangan dan mengeluarkan umat manusia dari kebodohan, kehinaan dan kesyirikan menuju hidayah, kehidupan yang mulia dan keimanan. Oleh karena itu pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan umat manusia (Yusuf & Wekke, 2018).

Adapun definisi Al-Qur'an yang dimaksud disini yaitu Al-Qur'an merupakan kitab Al-Qur'an yang terakhir diturunkan oleh Allah SWT. Sebagai seorang umat muslim haruslah pandai dalam membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk bagi umat muslim.

Pada saat ini masalah yang cukup memprihatinkan yaitu di kalangan umat Islam akhir-akhir ini menurunnya kecintaan dalam membaca Al-Qur'an. Bahkan di dalam masjid sebagian umat Islam kurang membaca Al-Qur'an selepas sholat, padahal mereka tahu membaca Al-Qur'an merupakan ibadah

yang bernilai pahala dari Allah SWT. Jika umat Islam sudah merasa tidak penting untuk membaca Al-Qur'an, maka siapa lagi yang akan mau membaca Al-Qur'an kalau bukan orang Islam itu sendiri, padahal Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk dan pedoman hidup seluruh umat manusia. Masyarakat muslim, khususnya orang tua, ulama terutama guru di sekolah perlu khawatir dan prihatin terhadap anak-anak sebagai generasi penerus terhadap maju dan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak terjadinya pergeseran budaya hingga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, kemudian siswa pada saat ini lebih menekankan ilmu umum yang lebih kepada kepentingan dunia dan melupakan ilmu keagamaan sebagai tujuan di akhirat kelak. Pembelajaran di SMA merupakan merupakan lanjutan dari SD dan SMP yang idealnya sudah bisa membaca Al-Qur'an. Sebelum memahami ayat Al-Qur'an, siswa tentunya dapat membaca Al-Qur'an dengan benar terlebih dahulu. Akan tetapi masih banyak didapati keluhan guru PAI tidak sedikit siswa SMA yang beragama Islam tidak bisa membaca Al-Qur'an. Faktor yang menyebabkan siswa SMA tidak bisa membaca Al-Quran diantaranya adalah faktor pendidikan agama dalam keluarga yang kurang optimal, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung dan pribadi siswa itu sendiri. Ketidakpedulian siswa dalam belajar Al-Qur'an maka terjadilah kesulitan-kesulitan dalam membaca Al-Qur'an terkhususnya pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sawahlunto. Jadi ada beberapa bentuk kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu:



kesulitan membedakan huruf *hijaiyah* seperti huruf yang bertanda ب ت ث ج ح, kesulitan memahami perubahan huruf *hijaiyah* yang bersambung dengan huruf yang berdiri sendiri, kesulitan membedakan antara huruf yang dibaca dengan panjang (*mad*) dan yang dibaca dengan pendek (*qashr*), kesulitan pengucapan *makharijul* huruf yang benar, kesulitan dalam *shifatul* huruf, dan kesulitan dalam penerapan hukum-hukum huruf. Hal tersebut didukung berdasarkan observasi pada tanggal 9 November 2021 yang sudah dilakukan peneliti, bahwa ternyata masih banyak siswa SMA yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, bahkan masih tertukar saat membaca huruf *hijaiyyah* dan kurang memahami tanda baca seperti tanda wakaf dalam Al-qur'an yang mana seharusnya berhenti dan mana yang tidak berhenti.

Berdasarkan alinea diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di SMA Negeri 1 Sawahlunto karena masih ada anak SMA yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan adapun upaya guru dalam pendidikan agama Islam yaitu mendidik, kemudian karena mendidik itu adalah tugas yang amat luas yaitu dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagai pengelola kelas memberikan dorongan, memuji, menghukum, memotivasi, memberi contoh yang baik kepada siswa, membiasakan, dan lain-lain. Jadi amatlah jelas peran seorang guru dalam hal ini, seperti upaya dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Sawahlunto. Oleh karena itu upaya guru PAI sangat dibutuhkan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa. Jika ingin berkomunikasi dengan Allah, maka kita harus

bisa membaca Al-Qur'an, kemudian sebagai seorang muslim harus belajar untuk membaca Al-Qur'an sejak usia dini.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sawahlunto”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya yaitu:

1. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an.
2. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.
3. Faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

#### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang merujuk fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sawahlunto.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kesulitan siswa kelas XI dalam membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Sawahlunto ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri Sawahlunto ?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Sawahlunto ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas XI dalam membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Sawahlunto.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Sawahlunto.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Sawahlunto.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, wawasan, dan pemikiran, terutama ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam upaya guru pendidikan agama Islam untuk mengatasi siswa yang

kesulitan membaca. Serta sebagai masukan dan acuan bagi penelitian yang sejenisnya atau lebih luas sifatnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadikan dukungan dan pengetahuan baru dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dapat menjadi lebih baik.

### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siswa. Dengan adanya penelitian ini guru dapat menerapkan berbagai cara untuk mendukung siswa agar fasih dalam membaca Al-Qur'an.

### c. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya jika ingin mengkaji lebih dalam topik ini.

### d. Bagi pembaca

Hasil ini penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan yang dapat dimanfaatkan pembaca dalam kehidupan sehari-hari.



## **G. Definisi Operasional**

Agar terhindar dari terjadinya kesalahan dalam pengertian judul, maka penulis akan memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah sebagai berikut:

### **1. Guru**

Guru ialah orang yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan dan guru adalah seorang pendidik. Guru akan memberikan upaya untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sawahlunto.

### **2. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pembelajaran yang berlandaskan kepada aqidah dan akhlak siswa siswi di kelas XI SMA Negeri 1 Sawahlunto dalam mengesakan Allah SWT. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam juga mempelajari Al-Qur'an mulai dari membaca hingga menghafalkannya.

### **3. Al-Qur'an**

Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang pertama, yang berisikan petunjuk dan pedoman bagi umat Islam, oleh karena itu umat Islam harus bisa membaca Al-Qur'an, ternyata masih ada yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an terutama pada siswa siswi di kelas XI SMA Negeri 1 Sawahlunto.

#### 4. Kesulitan Dalam Membaca Al-Qur'an

Kesulitan adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar siswa. Berikut kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an: kesulitan membedakan huruf *hijaiyah* seperti huruf yang bertanda ب ت ث خ ح ج, kesulitan memahami perubahan huruf *hijaiyah* yang bersambung dengan huruf yang berdiri sendiri, kesulitan membedakan antara huruf yang dibaca dengan panjang (*mad*) dan yang dibaca dengan pendek (*qashr*), kesulitan pengucapan *makharijul* huruf yang benar, kesulitan dalam *shifatul* huruf, dan kesulitan dalam penerapan hukum-hukum huruf.